

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Program Pengenalan Lapangan atau secara khusus Universitas Pendidikan Indonesia menyebutnya dengan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) merupakan program akademik yang dirancang universitas untuk melatih mahasiswa agar menguasai kemampuan akademik di bidang keguruan yang utuh sebagai dasar dan kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru profesional. Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik profesional, yang dalam hal ini difokuskan terhadap kompetensi pedagogik. Melalui serangkaian prosedur penelitian yang dilakukan penulis, penelitian ini berhasil menunjukkan gambaran umum Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur, tingkat penguasaan Kompetensi Pedagogik mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur, serta pengaruh pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan terhadap tingkat penguasaan Kompetensi Pedagogik mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan di Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI secara keseluruhan termasuk pada kategori baik. Kriteria ketercapaian ini menggambarkan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan sudah berjalan dengan baik namun dalam prakteknya belum terlaksana dengan optimal, mahasiswa masih merasa kesulitan baik untuk melaksanakan kegiatan pada beberapa indikator.

Kompetensi pedagogik mahasiswa secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan yang cukup. Jika ditinjau berdasarkan indikator, terdapat beberapa indikator yang memiliki tingkat penguasaan baik, ada pula yang termasuk pada kategori sangat rendah. Artinya mahasiswa belum menguasai seluruh indikator kompetensi pedagogik dengan baik secara merata. Rendahnya kompetensi mahasiswa pada beberapa indikator tersebut dapat diakibatkan oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan secara signifikan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap penguasaan Kompetensi Pedagogik mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI, maka semakin tinggi ketercapaian pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan semakin baik pula tingkat penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa.

5.2. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa. Variabel pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan jika ditinjau berdasarkan masing-masing indikator belum seluruhnya berada pada tingkat ketercapaian yang baik. Indikator tersebut diantaranya indikator partisipasi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler dan indikator pengetahuan umum terkait sekolah mitra. Rendahnya ketercapaian pada indikator-indikator tersebut berdampak pada keberhasilan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan yang tidak mencapai hasil optimal.

Variabel kompetensi pedagogik secara umum menunjukkan hasil penguasaan yang masih lemah. Penulis menemukan bahwa Pelaksanaan PPL memberikan kemampuan mahasiswa untuk mengelola proses pembelajaran, hal ini berdampak pada tingkat penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa sehingga pelaksanaan PPL harus diselenggarakan dengan optimal agar mahasiswa memiliki penguasaan kompetensi yang baik dan memenuhi tuntutan kebutuhan profesi guru sebagai pendidik profesional.

5.3. Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan adanya beberapa kekurangan, baik dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan, penguasaan kompetensi pedagogik, maupun hubungan antara keduanya. Beberapa kekurangan yang penulis temukan dapat menjadi bahan perbaikan untuk kedepannya yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kurangnya ketercapaian pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan pada indikator partisipasi dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, serta

ekstrakurikuler dan indikator pengetahuan umum terkait sekolah mitra disebabkan oleh kurang efektifnya kegiatan observasi serta orientasi di sekolah mitra sehingga mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk mempelajari aspek pada indikator-indikator tersebut dengan optimal. Hal ini menjadi masukan terhadap pihak Universitas untuk mengkaji ulang teknis pelaksanaan PPL, mengingat adanya perbedaan teknis yang dilakukan universitas dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Permenristekdikti, yaitu tidak adanya tahap pertama yang berfungsi untuk membangun jati diri pendidik yang dilaksanakan pada semester tiga atau empat.

2. Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan memengaruhi kompetensi pedagogik mahasiswa secara positif dengan pengaruh yang sangat tinggi yang artinya kontribusi terhadap kompetensi pedagogik sangat berarti. Oleh karena itu, pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan perlu menjadi perhatian bersama bagi berbagai pihak yang terlibat baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan agar terlaksana dengan optimal, dan mampu meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa.